

# BAB I: PENDAHULUAN

## 1.1. Latar belakang

Pembangunan museum di Indonesia bisa dikatakan mengalami kemajuan cukup pesat beberapa tahun belakangan ini. Hasil ini tentunya tidak terlepas dari Program Prioritas Nasional, yaitu Revitalisasi Museum dan Gerakan Nasional Cinta Museum. Daerah berlomba-lomba dalam memajukan museumnya, sehingga perkembangan permuseuman di Indonesia baik secara kualitas dan kuantitas tumbuh dengan signifikan.

Dalam rangka mendukung kemajuan tersebut, beberapa museum unggulan perlu dibangun agar Indonesia semakin kaya dengan Museum. Sebab dari museumlah masyarakat dapat menambah wawasan yang mereka miliki dengan mudah. Dengan wawasan tersebut diharapkan masyarakat akan menjadi lebih kreatif dan cerdas dalam menuangkan ide-ide nya. Hanya dengan ide-ide yang cemerlang pula bangsa ini akan tumbuh dan berkembang semaju negara-negara lain yang mendahului kita.

Batik Indonesia telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya tak benda, dan sebagai tindak lanjut dari penetapan tersebut, perlu dibentuk atau dibangun suatu wadah yang berbentuk museum. Tujuannya adalah sebagai salah satu tempat pewarisan pengetahuan sekaligus budaya batik yang merupakan salah satu identitas bangsa kita.

Pada tahun 2014, Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman akan melakukan kajian, menyusun Masterplan, dan membuat DED Museum Batik yang akan dilanjutkan dengan pembangunannya pada tahun 2015.

Oleh karena itu Museum Batik Indonesia ini harus mengandung substansi yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan antara lain; sebagai pusat Informasi, Promosi, Pengembangan dan Konservasi yang dirancang dengan mempertimbangkan alur pengunjung yang ditata secara apik, menarik, serta

memenuhi kriteria sebuah karya arsitektur yang memenuhi gaya serta bentuk yang khas agar supaya kelak menjadi salah satu karya kebanggaan Bangsa Indonesia.

## 1.2. Rumusan Masalah

Batik Indonesia telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya tak benda. Pada tahun 2014, Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman akan melakukan kajian, menyusun Masterplan, dan membuat DED Museum Batik yang akan dilanjutkan dengan pembangunannya pada tahun 2015. Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diperoleh rumusan masalah sbb :

Bagaimana membuat kajian perencanaan Museum Batik Indonesia yang dapat :

- Menjadi wadah pelestarian budaya batik di Indonesia.
- Sebagai tempat rekreasi edukasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang budaya batik terhadap masyarakat.
- Hasil rancangan bangunan yang mencerminkan warisan budaya Indonesia yang mengandung sentuhan kultural yang menguatkan citra batik.

## 1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud kajian ini adalah menjadi acuan dalam pembangunan Museum Batik pada tahun 2015 di Taman Mini Indonesia Indah. Sementara tujuan kajian ini adalah

- Untuk memperoleh hasil kajian Museum Batik sesuai dengan tugas dan fungsi museum, sesuai dengan keinginan masyarakat, dan sesuai dengan nilai luhur yang terkandung dalam batik;
- Untuk menghasilkan masterplan dan DED Museum Batik yang mencerminkan warisan budaya Indonesia dan sesuai dengan standar museum di Indonesia
- Untuk dijadikan acuan dalam pembangunan museum Batik Tahun 2015.

Tujuan Pembangunan Museum Batik Indonesia :

- Menyajikan dan menginterpretasikan koleksi batik yang relevan dengan masa kini untuk khususnya masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia pada umumnya.

- Mendidik masyarakat melalui koleksi batik.
- Mengadakan komunikasi antara masyarakat lokal, regional, nasional dan internasional tentang batik sebagai warisan dunia tak benda.
- Mengkaji sejarah batik, cara pembuatan, filosofi dan identitas melalui koleksi.

## **1.4. Batasan**

### **1.4.1. Substansi**

Lingkup pembahasan perencanaan dan perancangan dari Museum Batik Indonesia sebagai wadah untuk melestarikan warisan dan identitas budaya Bangsa Indonesia. Pembahasan fokus pada hal-hal yang dibutuhkan dalam sebuah museum, karakter dan metode yang digunakan dalam merancang museum yang terkait dengan disiplin ilmu arsitektur seperti dalam aspek fungsional, teknis, kinerja, kontekstual dan arsitektural.

### **1.4.2. Spasial**

Lokasi perencanaan dan perancangan Museum Batik yang strategis dan tematik dalam kawasan Taman Mini Indonesia Indah dikarenakan tempat tujuan wisata nasional yang menjadi representatif untuk melihat dan mengetahui secara lebih dekat tentang seni dan kebudayaan seluruh wilayah Indonesia.

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan di bagi dalam beberapa tahap, yaitu :

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Berisi tentang gambaran umum Museum Batik Indonesia yang berupa latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir yang berupa diagram.

### **BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang substansi data-data tentang Museum Batik Indonesia berupa tinjauan umum Museum, tinjauan tentang penekanan desain, dan pedoman perencanaan Museum.

Memahami pengertian tentang judul tugas dengan membuat rumusan dengan kutipan ilmiah. Memahami jenis dan besaran fasilitas sesuai tipologinya. mengambil contoh fasilitas sejenis/sepadan (besaran sama) untuk bahan bedah karya. Karya yang akan dianalisa/dibedah tersebut dilengkapi data yang cukup memadai (data proyek, dilengkapi denah-tampak-potongan), contoh karya cukup berkualitas.

### **BAB III    DATA DAN ANALISA**

Berisi tentang kajian/analisa perencanaan yang ada pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis dan aspek kontekstual.

### **BAB IV    KONSEP DAN RANCANGAN**

Membahas konsep, program dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur Museum Batik Indonesia yang meliputi program ruang, lokasi dan tapak terpilih juga konsep perencanaan bangunan yang meliputi penekanan desain yang digunakan, konsep struktur dan utilitas bangunan